

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Tujuan pendidikan yang tercantum dalam pembukaan UUD 1945 adalah “Mencerdaskan kehidupan bangsa”. Strategi untuk mencerdaskan kualitas Sumber Daya Manusia Indonesia salah satunya adalah melalui pendidikan. Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang. Pendidikan bagi seorang muslim hukumnya adalah suatu kewajiban yang harus dilakukan. Seseorang memulai pendidikannya saat masih berada dalam kandungan sang ibu sampai pada akhir hayatnya. Sehingga disadari atau tidak, proses pendidikan selalu berlangsung pada setiap tahap kehidupan manusia.

Pendidikan di Indonesia diupayakan untuk tanggap terhadap perubahan zaman. Hal ini sesuai dengan UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, yang menyebutkan bahwa :

Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman.

Dalam pelaksanaan pendidikan di Indonesia yang tanggap terhadap perubahan zaman maka diperlukan kualitas pendidikan yang baik agar tercipta SDM yang cerdas. Di samping itu, pendidikan merupakan sesuatu yang mutlak ada dan harus dipenuhi dalam rangka meningkatkan taraf hidup

**Mitha Octavyan, 2013**

Pengaruh Kesulitan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Produktif Akuntansi (Standar Kompetensi : Mengelola Dana Kas Kecil) Di Kelas X Administrasi Perkantoran SMK Pasundan 1 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

masyarakat. Hampir semua sikap, keterampilan dan pengetahuan diperoleh melalui proses pendidikan.

Proses pendidikan terarah pada proses peningkatan penguasaan pengetahuan, kemampuan keterampilan, pengembangan sikap dan nilai-nilai dalam rangka pembentukan dan pengembangan diri. Salah satu cara untuk memperoleh proses pendidikan yang terarah tersebut adalah dengan pencapaian prestasi belajar yang memuaskan serta tercapainya tujuan pendidikan.

Prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor, diperoleh dari hasil tes, mengenai materi pelajaran yang telah disajikan. Prestasi belajar siswa di sekolah sifatnya relatif, artinya dapat berubah setiap saat. Hal ini terjadi karena prestasi belajar siswa sangat berhubungan dengan faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor tersebut menurut Djamarah (2008) antara lain yaitu faktor internal (kondisi fisiologis dan kondisi psikologis) dan faktor eksternal (faktor lingkungan dan faktor instrumental). Kelemahan salah satu faktor, akan dapat mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam belajar. Dengan demikian, tinggi rendahnya prestasi belajar yang dicapai siswa di sekolah didukung oleh faktor internal dan eksternal seperti tersebut di atas.

Seperti halnya di lapangan, khususnya di SMK Pasundan 1 Bandung pada kelas X Administrasi Perkantoran menunjukkan prestasi belajar yang kurang memuaskan dalam mata pelajaran produktif akuntansi. Mata pelajaran akuntansi merupakan mata pelajaran produktif yang dijadikan Uji

**Mitha Octavyan, 2013**

Pengaruh Kesulitan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Produktif Akuntansi (Standar Kompetensi : Mengelola Dana Kas Kecil) Di Kelas X Administrasi Perkantoran SMK Pasundan 1 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kompetensi siswa SMK. Sehingga nilai yang dicapai haruslah mencapai batas minimal yang telah ditetapkan.

Berdasarkan data yang diperoleh dari guru mata pelajaran produktif akuntansi di SMK Pasundan 1 Bandung, nilai UAS Semester 2 Mata Pelajaran Produktif Akuntansi (Standar Kompetensi : Mengelola Dana Kas Kecil) Kelas X Administrasi Perkantoran belum mencapai hasil yang baik. Seperti terlihat pada tabel berikut :

**Tabel 1.1**  
**Nilai UAS Smt. 2 Mata Pelajaran Produktif Akuntansi**  
**(Standar Kompetensi : Mengelola Dana Kas Kecil)**  
**Kelas X Administrasi Perkantoran**  
**SMK Pasundan 1 Bandung**

No	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Nilai	Rata-Rata	Nilai Dibawah KKM	%	Nilai Diatas KKM	%
1	X Administrasi Perkantoran 1	46	2.956	64,26	23 Orang	50%	23 Orang	50%
2	X Administrasi Perkantoran 2	44	2.270	51,59	30 Orang	68,18%	14 Orang	31,82%
3	X Administrasi Perkantoran 3	46	3.371	73,28	27 Orang	58,70%	19 Orang	41,30%
4	X Administrasi Perkantoran 4	42	1.993	47,45	32 Orang	76,19%	10 Orang	23,81%
<b>Jumlah</b>		<b>178</b>	<b>10.709</b>	<b>59,79</b>	<b>112 Orang</b>	<b>253,07%</b>	<b>66 Orang</b>	<b>146,93</b>
<b>Rata-Rata Persentase Keseluruhan</b>						<b>62,92%</b>		<b>37,08%</b>

**Sumber : Buku Daftar Nilai Kelas X Administrasi Perkantoran**

Dari data tersebut diindikasikan bahwa prestasi belajar yang dicapai belumlah optimal. Hal ini dikarenakan masih terdapat banyak siswa yang mempunyai nilai UAS kurang dari 70. Nilai 70 merupakan batas nilai terendah sesuai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) untuk mata pelajaran produktif akuntansi. Berdasarkan data diatas hanya 66 orang yang mempunyai nilai diatas 70 atau hanya 37,08% siswa yang telah melewati

Mitha Octavian, 2013

Pengaruh Kesulitan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Produktif Akuntansi (Standar Kompetensi : Mengelola Dana Kas Kecil) Di Kelas X Administrasi Perkantoran SMK Pasundan 1 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

batas KKM, sisanya yaitu 112 orang atau 62,92 % nilai siswa berada di bawah KKM. Sementara rata-rata nilai siswa adalah 59,79.

Rendahnya pencapaian prestasi tersebut mencerminkan proses pembelajaran yang belum optimal. Tentunya dampak dari rendahnya prestasi belajar siswa akan berpengaruh terhadap kelanjutan (*continuity*) pada tingkat pelajaran berikutnya. Hal ini disebabkan karena karakteristik pelajaran akuntansi yang prosedural yaitu satu tahap itu berhubungan dan menjadi syarat dalam mengerjakan tahap berikutnya. Dalam hal ini, materi dana kas kecil berhubungan dan menjadi syarat dalam mengerjakan materi rekonsiliasi bank. Oleh karena itu, siswa dituntut untuk bisa menguasai setiap tahapan dalam materi dana kas kecil agar bisa memahami materi berikutnya yaitu rekonsiliasi bank secara tuntas. Hal ini diperlukan untuk bisa memberi keterampilan atau pengetahuan akuntansi kepada siswa secara komprehensif dan berkesinambungan.

Kemampuan siswa untuk mencapai prestasi tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Seperti yang dikemukakan oleh Djamarah (2008) sebagai berikut :

Prestasi belajar disebabkan oleh banyak faktor. Faktor-faktor tersebut yaitu faktor lingkungan (lingkungan alami dan lingkungan sosial budaya), faktor instrumental (kurikulum, program, sarana dan fasilitas, serta guru), kondisi fisiologis dan kondisi psikologis (minat, kecerdasan, bakat, motivasi dan kemampuan kognitif serta kesulitan belajar).

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, salah satu faktor dari dalam diri siswa yang berpengaruh terhadap prestasi belajar adalah kesulitan belajar. Karena prestasi belajar yang memuaskan dapat diraih oleh

setiap siswa jika mereka dapat belajar secara wajar, terhindar dari berbagai ancaman, hambatan dan gangguan yang dialami oleh siswa tertentu. Sehingga mereka mengalami kesulitan belajar, yang kemudian proses belajarnya pun akan terhambat.

Menurut Burton (dalam Makmun, 2007), kesulitan belajar adalah ‘suatu kasus dimana siswa menunjukkan kegagalan (*failure*) tertentu dalam mencapai tujuan-tujuan belajarnya.’

Aktivitas belajar bagi setiap individu tidak selamanya dapat berlangsung secara wajar. Kadang-kadang lancar, kadang-kadang tidak. Kadang-kadang dapat dengan cepat menangkap apa yang dipelajari, kadang-kadang terasa amat sulit. Dalam hal semangat, terkadang semangatnya tinggi, tetapi terkadang juga sulit mengadakan konsentrasi. Dalam keadaan di mana siswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya, itulah yang disebut kesulitan belajar.

Kesulitan belajar tidak selalu disebabkan oleh faktor inteligensi yang rendah (kelainan mental). Karena dalam kenyataannya cukup banyak siswa yang memiliki inteligensi yang tinggi, tetapi prestasinya rendah, jauh dari yang diharapkan. Dan masih banyak siswa dengan inteligensi rata-rata normal, tetapi dapat meraih prestasi belajar yang tinggi, melebihi kepandaian anak didik dengan inteligensi yang tinggi. Tetapi juga tidak disangkal bahwa inteligensi yang tinggi memberi peluang yang besar bagi siswa untuk meraih prestasi belajar yang tinggi. Oleh karena itu, selain faktor inteligensi, faktor non inteligensi juga dapat menjadi penyebab kesulitan belajar bagi siswa.

**Mitha Octavyan, 2013**

Pengaruh Kesulitan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Produktif Akuntansi (Standar Kompetensi : Mengelola Dana Kas Kecil) Di Kelas X Administrasi Perkantoran SMK Pasundan 1 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dengan demikian adanya kesulitan belajar yang dialami siswa menyebabkan prestasi belajar siswa kurang maksimal. Sehingga, kesulitan belajar merupakan faktor penghambat dalam pencapaian prestasi belajar yang maksimal.

Berdasarkan ringkasan kondisi di atas, penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian lebih jauh tentang pengaruh kesulitan belajar terhadap prestasi belajar siswa. Maka penulis mengambil judul **“Pengaruh Kesulitan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Produktif Akuntansi (Standar Kompetensi : Mengelola Dana Kas Kecil) di kelas X Administrasi Perkantoran SMK Pasundan 1 Bandung”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, terdapat beberapa permasalahan yang akan menjadi kajian dalam penelitian ini. Untuk mempermudah dalam penyusunan skripsi ini, maka permasalahan umum diatas dibagi menjadi beberapa pembatasan masalah. Secara rinci pembatasan masalah adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah gambaran kesulitan belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Pasundan 1 Bandung dalam mata pelajaran produktif akuntansi.
2. Bagaimanakah gambaran prestasi belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Pasundan 1 Bandung dalam mata pelajaran produktif akuntansi.

Mitha Octavyan, 2013

Pengaruh Kesulitan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Produktif Akuntansi (Standar Kompetensi : Mengelola Dana Kas Kecil) Di Kelas X Administrasi Perkantoran SMK Pasundan 1 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Bagaimanakah pengaruh kesulitan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Pasundan 1 Bandung dalam mata pelajaran produktif akuntansi.

### 1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis pengaruh kesulitan belajar terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran produktif akuntansi di Kelas X Administrasi SMK Pasundan 1 Bandung.

Sesuai dengan pokok pemikiran di atas, terdapat tujuan yang hendak dicapai oleh penulis yaitu tujuan secara umum dan secara khusus. Secara umum penelitian dilakukan guna memberikan khasanah penulisan karya ilmiah, terutama mengenai bagaimana pengaruh kesulitan belajar terhadap prestasi belajar siswa yang dikhususkan dalam mata pelajaran produktif akuntansi. Tujuan khusus merupakan jawaban dari masalah-masalah yang dirumuskan sebelumnya, antara lain :

1. Mengetahui gambaran kesulitan belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Pasundan 1 Bandung dalam mata pelajaran produktif akuntansi.
2. Mengetahui gambaran prestasi belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Pasundan 1 Bandung dalam mata pelajaran produktif akuntansi.

**Mitha Octavyan, 2013**

Pengaruh Kesulitan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Produktif Akuntansi (Standar Kompetensi : Mengelola Dana Kas Kecil) Di Kelas X Administrasi Perkantoran SMK Pasundan 1 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Mengetahui pengaruh kesulitan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Pasundan 1 Bandung dalam mata pelajaran produktif akuntansi.

#### 1.4 Kegunaan Penelitian

Dengan dicapainya tujuan penelitian di atas, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan nilai guna sebagai berikut :

1. Memberikan kontribusi pemikiran bagi para pembaca sebagai bahan referensi penelitian selanjutnya, khususnya yang akan meneliti mengenai kesulitan belajar.
2. Bagi guru, yaitu sebagai masukan untuk memahami bagaimana kesulitan belajar siswa, sehingga dengan adanya pemahaman guru tentang kesulitan belajar siswa maka akan berimbas positif terhadap peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi.